

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, KEMAMPUAN AKADEMIK,
USIA, *GENDER* DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU
PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA**

RINGKASAN SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Studi Akuntansi**



MARIA FEBRIANTY MATURBONGS

11-17-29820

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI YAYASAN KELUARGA
PAHLAWAN NEGARA YOGYAKARTA**

2021

SKRIPSI

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, KEMAMPUAN AKADEMIK, USIA, *GENDER*, DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA

Dipersiapkan dan disusun oleh:

MARIA FEBRIANTY MATURBONGS

No Induk Mahasiswa: 111729820

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 19 September 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing I



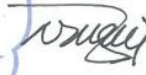
Baldric Siregar, Prof., Dr., MBA., CMA, Ak., CA.

Pembimbing II

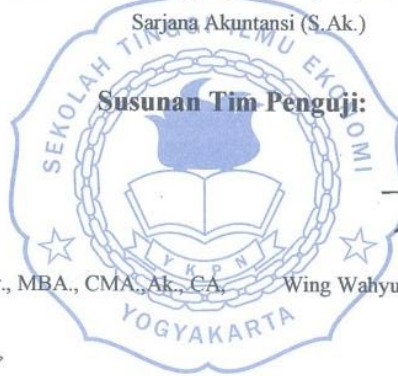


Deranika Ratna Kristiana, SE., M.Si., Ak., CA.

Penguji



Wing Wahyu Winarno, Dr., MAFIS., Ak., CA.



Yogyakarta, 19 September 2021
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, KEMAMPUAN AKADEMIK, USIA, *GENDER* DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA

Maria Febrianty Maturbongs

STIE YKPN

mariamaturbongs00@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, kemampuan akademik, usia, *gender*, dan gaya hidup terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif semester genap STIE YKPN Yogyakarta TA 2020/2021 yang berjumlah 1.885 mahasiswa. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dan pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 95 mahasiswa dihitung menggunakan rumus slovin. Teknik analisis data menggunakan SPSS 25.0 *for windows*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, dan *gender*, berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Sedangkan kemampuan akademik, usia, dan gaya hidup tidak berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

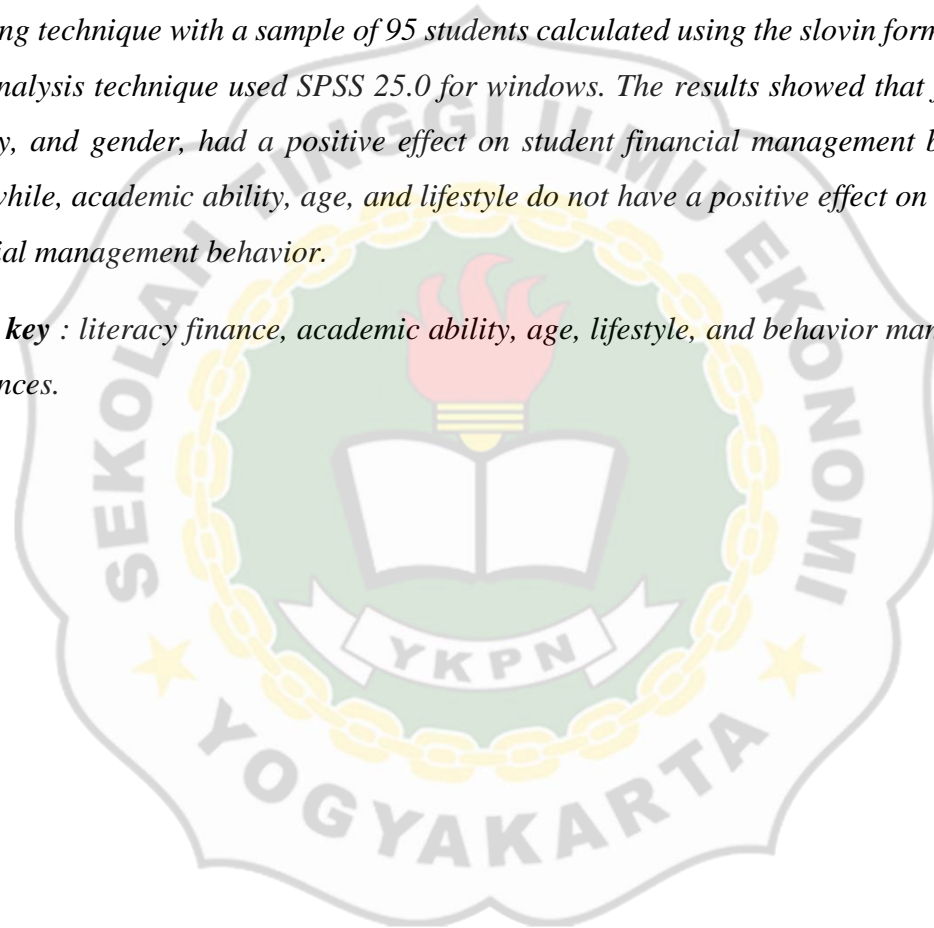
Kata kunci: literasi keuangan, kemampuan akademik, usia, *gender*, gaya hidup, dan perilaku pengelolaan keuangan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of financial literacy, academic ability, age, gender, and lifestyle on student financial management behavior. This type of research is descriptive quantitative research. The population in this study were active students in the even semester of STIE YKPN Yogyakarta FY 2020/2021, totaling 1,885 students. Collecting data in this study using a questionnaire and sampling using probability sampling technique with a sample of 95 students calculated using the slovin formula. The data analysis technique used SPSS 25.0 for windows. The results showed that financial literacy, and gender, had a positive effect on student financial management behavior. Meanwhile, academic ability, age, and lifestyle do not have a positive effect on students' financial management behavior.

Words key : literacy finance, academic ability, age, lifestyle, and behavior management of finances.



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

Perkembangan era globalisasi saat ini turut mempengaruhi kebutuhan dan keinginan individu. Individu dihadapkan dengan pilihan antara kebutuhan dan keinginan sehingga untuk memenuhinya individu dituntut untuk memperoleh penghasilan. Setelah mendapatkan penghasilannya, individu perlu mengelola uangnya dengan sebaik mungkin sehingga mampu memenuhi segala kebutuhan dan keinginannya. Di zaman modern ini, keterampilan dan pengetahuan dalam mengelola keuangan sangat dibutuhkan untuk menyelesaikan permasalahan keuangan saat ini dan masa depan dengan memanfaatkan perilaku pengelolaan keuangan. Perilaku pengelolaan keuangan yang dimaksud mencerminkan suatu tindakan yang baik terhadap uang yang dimiliki agar terhindar dari permasalahan keuangan.

Pengelolaan keuangan menjadi hal yang penting untuk setiap individu di era modern ini terutama di kalangan mahasiswa. Mahasiswa adalah sekelompok besar orang yang berperan penting dalam mengubah bangsa. Mereka dianggap mampu berpikir secara kritis dan memiliki intelektual yang berbeda dibandingkan dengan individu yang tidak melanjutkan tingkat pendidikan ke jenjang perguruan tinggi, walaupun dalam kenyataan tidak selamanya pengetahuan bisa didapat melalui jalur pendidikan formal. Oleh sebab itu, mahasiswa dapat berperan penting dalam meningkatkan pemahaman tentang keuangan yang nantinya akan mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangannya. Mahasiswa juga walaupun masih bersekolah tetapi sudah memiliki keuangan tersendiri. Keuangan mahasiswa diperoleh berbeda-beda dari segi jumlah dan sumbernya, ada yang didapat dari orang tua, bekerja, maupun dari beasiswa. Mereka harus mampu mengendalikan finansial mereka sendiri sebaik-baiknya dengan membekali diri dengan pengetahuan dan pemahaman finansial yang cukup sehingga dapat menciptakan keseimbangan antara pemasukan yang didapatkan dengan pengeluaran untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan. Setiap mahasiswa mempunyai pemasukan dan kebutuhan yang berbeda-beda, bahkan belum termasuk dengan keinginan yang tidak diperhitungkan sebelumnya sehingga perlu pengelolaan keuangan yang baik untuk memperoleh kesejahteraan keuangan.

Terdapat beberapa faktor yang digunakan oleh peneliti untuk menguji apakah faktor tersebut dapat mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa di Yogyakarta. Faktor tersebut antara lain yaitu literasi keuangan, kemampuan akademik, usia, *gender*, dan gaya hidup.

Literasi keuangan diartikan sebagai keterampilan atau kemampuan individu dalam menentukan putusan yang bijak terkait pemanfaatan dana masa kini ataupun masa depan. Menurut lembaga Otoritas Jasa Keuangan dalam jurnal Yunita (2020) mendefinisikan literasi keuangan sebagai serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk menambah keterampilan dan pemahaman seseorang sehingga mereka mampu mengelola keuangannya dengan lebih baik. Setiap individu yang mengelola keuangannya, dibutuhkan pertimbangan yang penuh dengan perencanaan dan alokasi sehingga individu dapat memilah keperluan yang dibutuhkan dan tidak dibutuhkan serta keperluan yang

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

diperuntukkan untuk pribadi. Maka itu diperlukan literasi keuangan agar dapat terlepas dari permasalahan finansial. Literasi keuangan erat kaitannya dengan perilaku keuangan yang dapat dinilai dari berbagai hal seperti sikap dalam menentukan arah keuangannya, keterampilan menganggarkan keuangannya, serta kecerdasan mengambil keputusan keuangan yang efektif saat menggunakan uangnya. Mahasiswa dengan pemahaman finansial yang baik akan berusaha mengambil keputusan finansial sebaik mungkin dengan mempertimbangkan waktu dan tempat yang tepat untuk menabung, berhutang, menghabiskan uangnya. Sedangkan mahasiswa yang tidak begitu memahami dalam pengelolaan keuangan biasanya lebih berusaha untuk memenuhi keinginannya terlebih dahulu dibandingkan kebutuhannya, sehingga sering terjadi defisit dalam keuangannya.

Kemampuan akademik mahasiswa merupakan suatu keberhasilan yang diperlihatkan pada nilai akhir tiap mata kuliah dalam kurun waktu tertentu. Tingkat keberhasilan akademik mahasiswa dapat dilihat dari besaran Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Menurut penelitiannya Assyfa (2020) memperlihatkan adanya pengaruh secara parsial antara IPK terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Semakin tinggi IPK yang diperoleh, semakin baik perilaku keuangannya. Hal ini membuktikan mahasiswa yang mencapai tingkat IPK yang memadai memiliki pengetahuan keuangan yang memadai pula dan juga dapat mempengaruhi perilaku keuangan individu.

Usia menurut Yusnita dan Abdi (2018) didefinisikan sebagai tingkat ukuran atau batasan hidup makhluk hidup yang mempengaruhi kondisi fisiknya. Melalui beberapa penelitian, usia tergolong salah satu indikator yang bisa berdampak pada tingkat pemahaman mahasiswa yang kemudian akan diterapkan melalui perilaku pengelolaan keuangan. Bertambah dewasa seorang individu akan menciptakan pengalaman maupun pengetahuan yang semakin banyak termasuk pengetahuan tentang keuangan. Mahasiswa senior yang usianya lebih dewasa dianggap lebih mampu memahami keuangan dibandingkan dengan mahasiswa junior yang usianya masih dibawah. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa dengan usia yang lebih tua secara tidak langsung akan lebih siap mengambil keputusan finansial.

Gender dikategorikan sebagai suatu variabel yang dapat mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. *Gender* memisahkan peran serta tanggung jawab antara perempuan maupun laki-laki. Pada beberapa penelitian sebelumnya ditemukan salah satu *gender* lebih mendominasi perilaku pengelolaan keuangan. Pada penelitian Margareth dan Reza (2015) mengungkapkan bahwa antara kaum perempuan dan kaum laki-laki terdapat pengaruh signifikan. Mahasiswa perempuan dalam mengelola keuangan biasanya lebih mampu dibanding dengan laki-laki, hal ini dikarenakan mahasiswa perempuan lebih mampu memahami permasalahan keuangan dan mampu merencanakan anggaran belanja untuk jangka pendek maupun jangka panjang.

Gaya hidup dideskripsikan sebagai cara hidup manusia di lingkungan hidupnya yang diterapkan dalam aktivitas, minat, dan opininya (Kanserina, 2015). Gaya hidup individu secara umum dilihat dari kegiatan rutin atau kebiasaan yang dia lakukan untuk dirinya sendiri dan dunia luar seperti dalam hal ia menggunakan uang dan waktunya. Anak muda era modern terutama di kalangan mahasiswa biasanya memiliki gaya hidup

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

yang dipengaruhi oleh trend saat ini sehingga akan berdampak pada keuangannya. Perkembangan zaman menimbulkan adanya kebiasaan mahasiswa untuk hidup modern yang mencondong berperilaku hedonis seperti menyukai barang branded dengan harga yang mahal dan mengikuti *style* kekinian. Adanya kebiasaan seperti inilah yang dapat menyebabkan mahasiswa kesulitan mengatur uangnya. Oleh sebab itu, mahasiswa perlu menerapkan gaya hidup yang baik sehingga keputusan dan pertimbangan yang akan diambil dapat berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadinya.



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LANDASAN TEORI

Theory of Planned Behavior

Theory of Planned Behavior (TPB) merupakan penyelidikan lanjutan yang diambil dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang sebelumnya telah dianalisis oleh peneliti terdahulu Ajzen dan Feshebian (1975) dan selanjutnya dikembangkan sampai pada tahun 1980. *Theory of Planned Behavior*, menurut Ajzen (1991) perilaku yang dilakukan seseorang timbul karena niat untuk berperilaku. Berdasarkan pada teori tersebut maka niat seseorang dalam berperilaku ditentukan oleh tiga faktor terdiri dari pertama, *Attitude Toward Behavior* (Sikap terhadap perilaku) adalah penilaian seseorang memperhitungkan untung atau tidak perilaku individu untuk dipakai sebagai patokan. Kedua, ada *Subjective Norms* (Norma subyektif) merupakan faktor yang mengarah pada lingkungan tempat tinggal seperti adanya tekanan sosial yang mendorong individu berperilaku. Ketiga, *Perceived Behavioral Control* (Persepsi kontrol perilaku) faktor ketiga ini mengacu pada kemampuan individu menganalisis keterbatasan yang dimiliki untuk mengontrol perilakunya. Teori ini menggambarkan teori psikologi sosial yang dapat memprediksi mengenai tingkah laku seseorang. Alasan mendasar perilaku dalam memutuskan sesuatu adalah hasil proses pemikiran yang terpengaruh sikap, norma, serta pengelolaan perilaku individu (Smith. et al, 2007). *Theory of Planned Behavior* ini didukung juga oleh Sommer (2011) yang mengemukakan perilaku individu dapat diakibatkan beberapa alasan atau berbagai kemungkinan yang ada, hal tersebut menjelaskan kepercayaan individu mengenai akibat atas perilaku dan percaya akan harapan kepada individu lainnya dan besar kemungkinan ada berbagai faktor yang akan menghambat perilaku tersebut.

Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Perilaku pengelolaan keuangan didefinisikan sebagai suatu aktivitas mengelola sumber dana yang tersedia untuk memenuhi kepentingan pribadi dengan bijak (Vhalery et al., 2019). Pengelolaan keuangan mahasiswa mengacu pada cara mahasiswa menggunkan dan merencanakan uangnya untuk keperluan sekarang dan masa depan, membayar utang, serta menyisihkan sebagian uang untuk meabung dan berinvestasi.

Literasi Keuangan

(Mitchell et al., 2011) mendefinisikan literasi keuangan sebagai pengetahuan keuangan yang bertujuan untuk menggapai kesejahteraan hidup. Literasi keuangan menurut Huston (2010) sejalan dengan penelitian Chen & Volpe (1998) yang mendefinsikannya sebagai kemampuan yang dimiliki oleh seseorang berkaitan dengan pengelolaan keuangan sehingga terpenuhinya peningkatan finansial yang efektif.

Kemampuan Akademik

Kemampuan akademik merupakan keahlian atau kecerdasan seseorang dalam lingkup pendidikan yang dapat diukur dan diuji kebenarannya (Yunita, 2020). Kemampuan akademik mahasiswa diartikan sebagai prestasi yang digapai mahasiswa dan diperlihatkan pada nilai akhir setiap mata kuliah tiap akhir semester. Prestasi mahasiswa dalam akademik bisa dilihat dari IPK (*Indeks Prestasi Akademik*) yang mereka gapai selama menjalankan pendidikan di perguruan tinggi.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Menurut Wijayanti. *et al* (2016) dalam jurnal Yunita (2020) menjelaskan mahasiswa yang memiliki IPK yang lebih tinggi mampu menguasai konsep-konsep keuangan secara lebih baik daripada mahasiswa yang memiliki IPK lebih rendah. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang tinggi mencerminkan kemapanaan mahasiswa untuk belajar dan mengaplikasikan ilmu yang didapat dalam lingkungan tempat tinggal. Semakin tinggi pengetahuan yang didapat, maka semakin bijak mahasiswa dalam menyikapi keputusan keuangan ke arah positif sehingga akan mudah mengatur keuangannya.

Usia

Usia dapat diartikan sebagai satuan waktu yang digunakan sebagai pengukuran waktu keberadaan baik benda maupun makhluk hidup. Usia menunjukkan tingkatan individu berada pada kelas anak-anak, remaja, atau. Menurut Yusnita dan Abdi (2018) usia dijadikan tingkatan ukuran hidup yang akan mempengaruhi kondisi fisik individu. Usia seseorang dapat menandakan banyak tidaknya pengalaman yang di dapatkan selama hidupnya mencakup didalamnya pengalaman masalah keuangan hingga dapat disimpulkan banyaknya pengalaman seseorang maka akan semakin baik orang tersebut mengambil keputusan keuangan pribadinya (Laily, 2016). Mahasiswa senior yang usianya sudah lebih dewasa memiliki tingkat kematangan pemahaman dan pengamalaman yang lebih dibandingkan dengan mahasiswa yang masih junior sehingga akan berpengaruh terhadap banyaknya pengetahuan yang dimilikinya. Semakin banyak pengalaman dan pengetahuan yang didapat, maka akan berdampak pada perilaku/sikapnya dalam mengelola keuangan pribadinya (Atika, 2019).

Gender

Gender berasal dari bahasa latin “Genus” yang artinya tipe atau jenis. *Gender* menurut Sasongko (2009) diartikan sebagai perbedaan karakter, fungsi, dan tanggung jawab yang terletak pada kaum laki-laki dan juga perempuan. Perbedaan peran, fungsi, dan tanggung jawab ini terjadi karena adanya konstruksi sosial yang diakibatkan oleh interaksi sosial. Menurut Sasongko (2009) perbedaan yang terjadi antara laki-laki dan perempuan dapat berubah sesuai perkembangan zaman.

Gaya Hidup

Gaya hidup menurut Astuti (2016) didefinisikan sebagai pola hidup seseorang yang menghabiskan waktu mereka dengan lingkungan sekitarnya. Menurut Gunawan *et al* (2020) mendeskripsikan gaya hidup sebagaimana individu menggunakan uang dan waktunya yang ditunjukkan pada kegiatan, minat, dan pendapatannya. Gaya hidup mahasiswa di era modern ini dipengaruhi oleh lingkungan hidup di sekitarnya yang kemudian dapat berdampak pada pengelolaan keuangan pribadi. Aktivitas mahasiswa yang mengikuti *style* kekinian lebih mencondong ke gaya hidup hedonis dimana mereka membelanjakan uangnya untuk memenuhi trend saat ini sehingga akan berdampak pada keputusan keuangan. Pola hidup yang tepat dalam pengelolaan keuangan pribadi akan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan, namun sebaliknya jika mahasiswa menerapkan pola hidup yang buruk maka tidak terdapat pengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Mahasiswa yang menerapkan gaya hidup yang tepat mampu menganalisis tingkat kemampuan keuangan pribadinya sehingga dalam membelanjakan uangnya mereka dapat memberikan keputusan yang tepat demi kesejahteraan hidup.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Setiap individu menginginkan terbebas dari masalah keuangan sehingga individu sangat membutuhkan literasi keuangan (Mendari & Kewal, 2013). Beberapa definisi yang sudah di kemukakan oleh para peneliti terdahulu, ditarik kesimpulan literasi keuangan diartikan sebagai suatu serangkaian pengetahuan atau wawasan serta keterampilan yang melekat dalam diri setiap individu dalam mengendalikan keuangan pribadi sehingga mampu membuat keputusan pengelolaan keuangan yang efektif demi memperoleh kesejahteraan. Semakin baik tingkat literasi seseorang, maka semakin baik pula keputusan yang diambil untuk mengelola keuangannya. Berdasarkan teori diatas, maka hipotesis pertama yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah:

H₁: Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa

Pengaruh Kemampuan Akademik Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Kemampuan akademik mahasiswa diartikan sebagai tingkat kesuksesan yang dicapai mahasiswa dan diperlihatkan pada nilai akhir setiap mata kuliah tiap akhir semester. Kesuksesan mahasiswa dalam akademik terlihat dari IPK (*Indeks Prestasi Akademik*) yang mereka gapai di perguruan tinggi. Pengetahuan yang didapat selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi memberikan manfaat untuk mampu memajemen perencanaan keuangan mahasiswa itu sendiri. Tingkat *financial knowledge* mahasiswa yang semakin tinggi sebanding dengan tingkat pengelolaan keuangan. Semakin maksimal nilai yang diperoleh, semakin baik tingkat pemahaman seorang mahasiswa sehingga dia dapat mengelola keuangannya dengan baik. Sedangkan jika hasil yang diperoleh kurang maksimal, dia akan dihadapkan dengan permasalahan keuangan karena dianggap tidak bisa mengelola uangnya dengan baik. Menurut penelitian Atika (2019) mengungkapkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara nilai akademis dengan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Dalam pengamatan Atika (2019) menyimpulkan bahwa dengan adanya pencapaian IPK yang maksimal, mahasiswa dianggap memiliki pengetahuan yang baik sehingga akan berdampak ke perilaku pengelolaan keuangan yang maksimal. Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah:

H₂: Kemampuan akademik berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

Pengaruh Usia Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa

Usia seseorang menerangkan telah banyak pengalaman yang diperoleh dalam hidup termasuk didalamnya masalah keuangan. Seseorang yang usianya lebih tua biasanya sudah mampu bertanggungjawab atas apa yang dipilih. Tingkat kematangan emosional inilah yang dapat membuat seseorang lebih berhati-hati sebelum mengambil keputusan keuangan. Apabila keputusan keuangan diambil secara tepat maka individu akan terhindar dari permasalahan keuangan. Mahasiswa senior yang usianya sudah lebih dewasa memiliki tingkat kematangan pemahaman dan pengamalaman yang lebih

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dibandingkan dengan mahasiswa yang masih junior sehingga akan berpengaruh terhadap banyaknya pengetahuan yang dimilikinya. Semakin banyak pengalaman dan pengetahuan yang didapat, maka akan berdampak pada perilaku/sikapnya dalam mengelola keuangan pribadinya (Atika, 2019). Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis ketiga dirumuskan sebagai berikut ini:

H₃: Usia berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa

Pengaruh Gender Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa

Gender menurut Sasongko (2009) dianggap sebagai perbedaan peran, fungsi, dan tanggung jawab yang terletak pada kaum laki-laki ataupun kaum perempuan. Teori menurut Menticone (2010) menjelaskan bahwa *gender* termasuk faktor karakteristik socio-demografi individu yang dapat mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan. *Gender* merupakan sifat dan tingkah laku yang terdapat pada kaum laki-laki dan perempuan yang terbentuk dari konstruksi sosial. Kaum Perempuan dianggap memiliki sifat yang memprioritaskan perasaan, emosional, dan mempunyai sifat lemah lembut dibanding kaum laki-laki. Laki-laki dianggap sebagai individu yang memprioritaskan rasional, emosional yang tinggi, dan berwatak keras. Perbedaan inilah yang akan berpengaruh terhadap cara pengambilan keputusan. Dari penjelasan di atas, diketahui bahwa *gender* dapat mempengaruhi perilaku keuangan maka terbentuk hipotesis keempat sebagai berikut:

H₄: Gender berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa

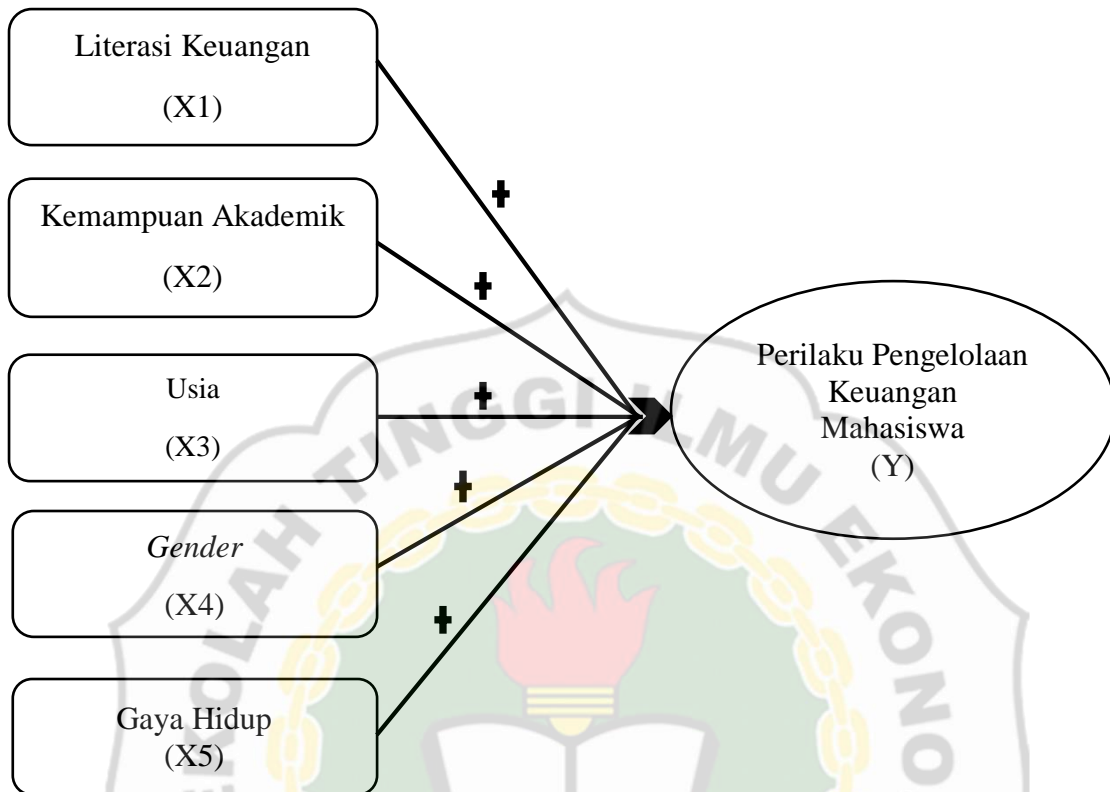
Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa

Gaya hidup dideskripsikan sebagaimana individu menggunakan uang dan waktunya yang ditunjukkan pada kegiatan, minat, dan pendapatannya (Gunawan et al., 2020). Gaya hidup mahasiswa di era modern ini dipengaruhi oleh lingkungan hidup di sekitarnya yang kemudian dapat berdampak pada pengelolaan keuangan pribadi. Aktivitas mahasiswa yang mengikuti *style* kekinian lebih mencondong ke gaya hidup hedonis dimana mereka membelanjakan uangnya untuk memenuhi trend saat ini sehingga akan berdampak pada keputusan keuangan. Pola hidup yang tepat dalam pengelolaan keuangan pribadi akan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan, namun sebaliknya jika mahasiswa menerapkan pola hidup yang buruk maka tidak terdapat pengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Mahasiswa yang menerapkan gaya hidup yang tepat mampu menganalisis tingkat kemampuan keuangan pribadinya sehingga dalam membelanjakan uangnya mereka dapat memberikan keputusan yang tepat demi kesejahteraan hidup. Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis kelima yang dapat diambil sebagai berikut:

H₅: Gaya hidup berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kerangka Konseptual



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

Berdasarkan gambar 2.1 terdapat variabel independen yaitu literasi keuangan, kemampuan akademik, usia, *gender*, dan gaya hidup. Variabel dependen yaitu perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Gambar di atas menjelaskan mengenai hubungan variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

METODE PENELITIAN

Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan merupakan penelitian lapangan dengan melakukan survei kepada mahasiswa S-1 STIE YKPN kemudian menyebarkan kuesioner yang disusun dalam *google form* melalui media sosial. Analisis data untuk penelitian bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh literasi keuangan, kemampuan akademik, usia, *gender*, dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Jenis data yang dipakai dalam pengamatan ini ialah data primer. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan teknik *probability sampling* dengan menggunakan rumus slovin. Di bawah ini rumus perhitungan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini dengan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

n : Jumlah elemen/anggota sampel

N : Jumlah elemen/anggota populasi

e : *error level* (tingkat kesalahan)

Catatan: umumnya digunakan 1% atau 0,01, 5% atau 0,05, dan 10% atau 0,1 dan dapat dipilih oleh peneliti. Populasi yang terdapat dalam penelitian ini berjumlah 1.885 mahasiswa dan presisi yang ditetapkan atau tingkat signifikansi 0,1, maka besarnya sampel pada penelitian ini adalah:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{1885}{1 + 1885 \cdot 0,1^2}$$

$$n = 95$$

Jadi, jumlah keseluruhan responden dalam penelitian ini adalah 95 mahasiswa.

Metode dan Teknik Penelitian

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur keakuratan suatu kuesioner. Menurut Sugiyono (2019) uji validitas adalah mengukur sah atau valid tidaknya variabel yang akan diukur. Uji validitas berfungsi untuk mengukur ketepatan instrument yang dipakai dalam item kuesioner. Item Dalam penelitian ini valid tidaknya butir (item) dari kuesioner dapat dilihat dari taraf signifikansinya. Jika nilai *r* hitung > *r* tabel, maka item nomor tersebut dinyatakan valid, namun sebaliknya jika nilai *r* hitung < *r* tabel, maka item nomor tersebut dinyatakan tidak valid.

Uji Reabilitas

Uji reliabilitas adalah proses pengukuran terhadap ketepatan dari suatu instrument. Item pertanyaan yang digunakan dalam kuesioner dinyatakan andal jika jawaban responden terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2016).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Menurut Ghozali (2016) “nilai reliabilitas variabel dapat diukur dengan *Cronbach’s Alpha* dan dikatakan *reliable* jika koefisien *Cronbach’s Alpha* $>0,6$ ”.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

“Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam metode regresi, variabel independen dan variabel dependen mempunyai distribusi normal atau tidak normal (Ghozali, 2016)”. Pengujian untuk menentukan data normal atau tidak menggunakan uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) yang ada dalam aplikasi SPSS. Menurut Ghozali (2016) “jika nilai signifikansi $> 0,5$ maka data tersebut berdistribusi normal, tetapi jika nilai signifikansi $< 0,5$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal”.

2. Uji Heteroskedastisitas

“Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan/perbedaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2016)”. Apabila varian dari satu observasi ke obeservasi lain sama, maka disebut homoskedastisita sebaliknya apabila tidak sama maka disebut heteroskedastisitas. Untuk menemukan adanya heteroskedastisitas dalam suatu obeservasi perlu dilakukan *Uji Glesjer* melalui aplikasi SPSS. Menurut Ghozali (2016) “jika nilai signifikansi $> 0,5$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas, tetapi jika nilai signifikansi $< 0,5$ maka maka terjadi heteroskedastisitas”.

3. Uji Multikolinearitas

“Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas (Ghozali, 2016)”. Menurut Ghozali (2016) yang juga mengatakan model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinearitas atau tidak adanya korelasi antara variabel independen. Penilaian multikolinearitas dilakukan dengan melihat VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai *Tolerance*. Menurut Ghozali (2016) “jika nilai *tolerance* $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinearitas, dan jika nilai VIF $< 10,00$ maka tidak terjadi multikolinearitas”.

Uji Hipotesis

Analisis Regresi Linear Berganda

Model regresi linear berganda ini digunakan untuk menjelaskan hubungan dan seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Persamaan dari regresi linear berganda yang dipakai dalam penelitian ini yaitu :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Keterangan:

Y : Perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa

a : konstanta

b_1, b_2, b_3, b_4, b_5 : koefisien regresi

X_1 : Literasi keuangan

X_2 : Kemampuan akademik

X_3 : Usia

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

X_4 : *Gender*
 X_5 : *Gaya hidup*
 e : *random error*

Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah ada tidaknya keterkaitan antar variabel penelitian. Penilaian uji f ditampilkan dari perbandingan hasil f-hitung dan f-tabel pada nilai signifikansi variabel independen. Uji model melalui uji f mampu menampilkan apakah model dapat digunakan untuk menggambarkan hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen apabila ditemukan nilai dari f-hitung lebih besar $>$ f-tabel dengan signifikansi lebih kecil $< 0,05$.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi bertujuan menilai kemampuan dari model penelitian untuk menjelaskan variasi dari variabel dependen. Nilai koefisien determinasi terletak diantara 0 hingga 1. Semakin besar nilai R^2 mendekati 1, maka ini menunjukkan bahwa variabel bebas semakin baik dalam menyediakan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel terikat. Sebaliknya jika nilai R^2 semakin kecil mendekati 0, artinya bahwa variabel bebas semakin terbatas dan kurang dapat menjelaskan variabel terikat.

Uji T

Uji t didefinisikan sebagai uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara sendiri-sendiri terhadap variabel dependen. Penilaian pengujian ditampilkan dari perbandingan hasil antara t-hitung dan t-tabel. Variabel dikatakan saling berkaitan satu sama lain apabila t-hitung lebih besar $>$ t-tabel dengan signifikansi lebih kecil $< 0,05$, dan begitupun sebaliknya.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Hasil Statistik Deskriptif

	Mean	Min	Max	Standard Deviation
Y.1	4,49	1	5	0,824
Y.2	4,29	2	5	0,756
Y.3	4,34	3	5	0,794
Y.4	3,78	1	5	1,141
Y.5	4,45	2	5	0,726
Y.6	4,22	1	5	0,947
Y.7	4,31	1	5	0,968
Y.8	4,63	1	5	0,669
Y.9	4,72	3	5	0,539
Y.10	3,99	1	5	1,116
X1.1	4,47	2	5	0,727
X1.2	4,64	3	5	0,563
X1.3	4,49	3	5	0,650
X1.4	4,42	1	5	0,793
X1.5	4,55	2	5	0,649
X1.6	4,65	2	5	0,711
X1.7	4,49	3	5	0,770
X1.8	4,18	2	5	0,863
X1.9	4,47	3	5	0,712
X1.10	3,91	1	5	0,923
X1.11	4,35	1	5	0,835
X2.1	3,54	1	5	1,060
X2.2	3,58	1	5	1,135
X2.3	3,13	1	5	1,307
X2.4	3,13	1	5	1,003
X2.5	3,36	1	5	1,228
X2.5	3,18	1	5	1,296

Sumber: hasil data primer 2021

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif tabel diatas menunjukkan nilai mean perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Y), Literasi Keuangan (X1), dan Gaya Hidup adalah 3 hingga 4. Indikator Y.1, Y.2, Y.3, Y.5, Y.6, Y.7, Y.8, Y.9 menunjukkan skor rata-rata lebih dari 4, artinya responden memunyai perilaku pengelolaan keuangan yang memadai. Hal ini dibuktikan dari pernyataan responden rata-rata setuju dalam menjawab pernyataan terkait perilaku pengelolaan keuangan. Akan tetapi pada indikator Y.4 dan Y.10 menunjukkan skor rata-rata 3 yang artinya responden netral dalam menjawab pernyataan terkait pembuatan anggaran dan belanja dan penghematan sebelum membeli barang mahal. Pada indikator X1.1, X1.2, X1.3, X1.4, X1.5, X1.6, X1.7, X1.8, X1.9, X1.11 menunjukkan skor rata-rata lebih dari 4, artinya responden memunyai tingkat literasi

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

keuangan yang tinggi. Hal ini dibuktikan dari pernyataan responden rata-rata setuju dalam menjawab pernyataan terkait literasi keuangan. Tetapi pada indikator X1.10 menunjukkan skor rata-rata 3 yang berarti responden netral dalam mengetahui jenis asuransi apa saja yang dapat diambil. Pada semua indikator X2 menunjukkan hasil skor rata-rata 3 yang artinya bahwa responden netral dalam menanggapi pertanyaan mengenai gaya hidup. Sesuai hasil yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa sudah memiliki literasi keuangan yang tinggi, memiliki gaya hidup yang cukup baik serta berperilaku keuangan yang baik dalam mengelola keuangannya.

Uji Validitas

Penilaian validitas yaitu nilai r -hitung $>$ r -tabel. R tabel yang ditentukan sebesar 0,202.

Hasil Uji Validitas Variabel Y

Identifikasi	Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Perilaku Pengelolaan Keuangan	Y1	0,363	0,202	Valid
	Y2	0,557	0,202	Valid
	Y3	0,539	0,202	Valid
	Y4	0,662	0,202	Valid
	Y5	0,621	0,202	Valid
	Y6	0,683	0,202	Valid
	Y7	0,759	0,202	Valid
	Y8	0,594	0,202	Valid
	Y9	0,617	0,202	Valid
	Y10	0,529	0,202	Valid

Sumber: hasil olah data primer tahun 2021

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa hasil uji validitas dari setiap pertanyaan memiliki nilai yang lebih besar dari r tabel yaitu 0,202. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan mengenai perilaku pengelolaan keuangan dinyatakan valid.

Hasil Uji Validitas Variabel X

Identifikasi	Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Literasi Keuangan	X1.1	0,434	0,202	Valid
	X1.2	0,567	0,202	Valid
	X1.3	0,531	0,202	Valid
	X1.4	0,525	0,202	Valid
	X1.5	0,637	0,202	Valid
	X1.6	0,534	0,202	Valid
	X1.7	0,748	0,202	Valid
	X1.8	0,624	0,202	Valid
	X1.9	0,665	0,202	Valid
	X1.10	0,653	0,202	Valid
	X1.11	0,555	0,202	Valid
Gaya Hidup	X2.1	0,629	0,202	Valid
	X2.2	0,393	0,202	Valid
	X2.3	0,507	0,202	Valid
	X2.4	0,743	0,202	Valid
	X2.5	0,653	0,202	Valid

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	X2.6	0,547	0,202	Valid
--	------	-------	-------	-------

Sumber: hasil olah data primer tahun 2021

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa hasil uji validitas dari setiap pertanyaan memiliki nilai yang lebih besar dari r tabel yaitu 0,202. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan mengenai literasi keuangan dan gaya hidup dinyatakan valid. Dengan demikian, seluruh item pertanyaan diatas dapat digunakan untuk penelitian.

Uji Reliabilitas

Cronbach's alpha sebagai alat pengujian uji reliabilitas dalam penelitian ini dengan penilaian reliabilitas yaitu sebesar $>0,60$. Tabel dibawah ini akan memuat hasil pengujian reliabilitas pada masing-masing item variabel.

Hasil Uji Reliabilitas

Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.785	10

Sumber: hasil olah data primer tahun 2021

Literasi Keuangan (X1)	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.809	11

Sumber: hasil olah data primer tahun 2021

Gaya Hidup (X2)	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.586	6

Sumber: hasil olah data primer tahun 2021

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa keseluruhan hasil cronbach's alpha $> 0,6$ sehingga dapat dikatakan item pada penelitian ini reliability.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Kolmogorov Smirnov sebagai alat pengujian uji normalitas dalam penelitian ini dengan penilaian signifikansi yaitu sebesar $>0,05$.

Hasil Uji Normalitas

Batas	Asymp. Sig. (2-tailed)	Keterangan
0,05	0,200	Normal

Sumber, hasil olah data primer tahun 2021

Berdasarkan hasil data tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikan $0,200 > 0,05$ maka dapat disimpulkan nilai residual dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

Glejser sebagai alat pengujian uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dengan penilaian signifikansi yaitu sebesar $>0,05$.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.
Literasi Keuangan	0.075
Kemampuan Akademik	0,279
Usia	0,983
<i>Gender</i>	0,119
Gaya Hidup	0,281

Sumber: hasil olah data primer tahun 2021

Berdasarkan hasil data tabel 4.11 menunjukkan bahwa nilai signifikan untuk semua variabel X lebih besar $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Multikolinearitas

Pengamatan dilakukan dengan software SPSS versi sebagai alat pengujian uji multikolinearitas dalam penelitian.

Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Literasi Keuangan	0,954	1,048
Kemampuan Akademik	0,973	1,028
Usia	0,989	1,011
<i>Gender</i>	0,969	1,032
Gaya Hidup	0,949	1,054

Sumber: hasil olah data primer tahun 2021

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan hasil data tabel diatas menunjukkan bahwa semua variabel x pada penelitian ini menunjukkan nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Hipotesis

Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil Uji Regresi Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	Sig.
Konstanta	11,383	
Literasi Keuangan	0,566	0,000
Kemampuan Akademik	0,576	0,454
Usia	-0,563	0,512
Gender	2,441	0,014
Gaya Hidup	-0,020	0,855

Sumber: hasil olah data primer 2021

Berdasarkan pada tabel hasil persamaan regresi linear berganda menunjukkan bahwa nilai konstanta (a) dan nilai variabel bebas diambil dari kolom B. Model persamaan regresi yang dapat dibentuk dari tabel 4.12, adalah:

$$Y = 11,383 + 0,566X_1 + 0,576X_2 - 0,563X_3 + 2,441X_4 - 0,020X_5$$

Hasil persamaan regresi berganda diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 11,383 mengandung arti bahwa apabila literasi keuangan (X1), kemampuan akademik (X2), usia (X3), *gender* (X4), dan gaya hidup (X5) nilainya adalah nol (0), maka perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa (Y) nilainya adalah 11,383
2. Nilai koefisien regresi variabel literasi keuangan (X1) bernilai positif sebesar 0,566 menjelaskan bahwa jika variabel bebas lainnya memiliki nilai yang tetap dan variabel literasi keuangan (X1) mengalami peningkatan 1%, maka variabel perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa (Y) akan meningkat sebesar 0,566.
3. Nilai koefisien regresi variabel kemampuan akademik (X2) bernilai positif sebesar 0,576 menjelaskan bahwa jika variabel bebas lainnya memiliki nilai yang tetap dan variabel kemampuan akademik (X2) mengalami peningkatan 1%, maka variabel perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa (Y) akan meningkat sebesar 0,576.
4. Nilai koefisien regresi variabel usia (X3) bernilai negatif sebesar -0,563 menjelaskan bahwa jika variabel bebas lainnya memiliki nilai yang tetap dan variabel usia (X3) mengalami peningkatan 1%, maka variabel perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa (Y) akan menurun sebesar -0,563.
5. Nilai koefisien regresi variabel *gender* (X4) bernilai positif sebesar 2,441 menjelaskan bahwa jika variabel bebas lainnya memiliki nilai yang tetap dan variabel *gender* (X4) mengalami peningkatan 1%, maka variabel perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa (Y) akan meningkat sebesar 2,441.
6. Nilai koefisien regresi variabel gaya hidup (X5) bernilai negatif sebesar -0,020 menjelaskan bahwa jika variabel bebas lainnya memiliki nilai yang tetap dan variabel

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

gaya hidup (X5) mengalami peningkatan 1%, maka variabel perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa (Y) akan menurun sebesar -0,020.

Uji F

Hasil Uji F

F-Hitung	F-Tabel	Sig	Keterangan
9,656	2,32	0,000	Model dapat digunakan

Sumber: hasil olah data primer 2021

Berdasarkan hasil data tabel memperoleh nilai F-Hitung sebesar 9,656 lebih besar > F-Tabel 2,32 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa model dapat digunakan untuk menggambarkan hubungan antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

Koefisien Determinasi

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.593 ^a	.352	.315	4.211

Sumber: hasil olah data primer tahun 202

Berdasarkan hasil data tabel diatas menunjukan hasil bahwa nilai *Adjusted R square* sebesar 0,315 sehingga dapat disimpulkan 31,5% variabel perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa (Y) dapat dijelaskan oleh variabel literasi keuangan (X1), kemampuan akademik (X2), usia (X3), *gender* (X4), dan gaya hidup (X5). Sedangkan sisanya sebesar $(100\% - 31,5\%)$ 68,5% dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian ini.

Uji T

Hasil Uji T

Variabel	T Hitung	T Tabel	Nilai Signifikansi	Keterangan
Literasi Keuangan	6,170	1,987	0,000	Berpengaruh positif
Kemampuan Akademik	0,752	1,987	0,454	Tidak berpengaruh
Usia	-0,658	1,987	0,512	Tidak berpengaruh
<i>Gender</i>	2,508	1,987	0,014	Berpengaruh positif
Gaya Hidup	-0,183	1,987	0,855	Tidak berpengaruh

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Sumber: hasil olah data tahun 2021

Berdasarkan hasil data tabel hipotesis dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa
Hasil uji hipotesis pertama diketahui bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa hal ini dilihat dari nilai t-hitung sebesar $6,170 > 1,987$ dan nilai signifikansi $0,000 <$ dari $0,05$.
2. Pengaruh Kemampuan Akademik Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa
Hasil uji hipotesis kedua diketahui bahwa variabel kemampuan akademik berpengaruh negatif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa hal ini dilihat dari nilai t-hitung sebesar $0,752 < 1,987$ dan nilai signifikansi $0,454 >$ dari $0,05$.
3. Pengaruh Usia Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa
Hasil uji hipotesis ketiga diketahui bahwa variabel usia berpengaruh negatif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa hal ini dilihat dari nilai t-hitung sebesar $-0,658 < 1,987$ dan nilai signifikansi $0,512 >$ dari $0,05$.
4. Pengaruh *Gender* Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa
Hasil uji hipotesis keempat diketahui bahwa variabel *gender* berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa hal ini dilihat dari nilai t-hitung sebesar $2,508 > 1,987$ dan nilai signifikansi $0,014 <$ dari $0,05$.
5. Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa
Hasil uji hipotesis kelima diketahui bahwa variabel gaya hidup berpengaruh negatif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa hal ini dilihat dari nilai t-hitung sebesar $-0,183 < 1,987$ dan nilai signifikansi $0,855 >$ dari $0,05$.

Pembahasan

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Hipotesis pertama (H1) mengungkapkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Berdasarkan dari nilai t-hitung yang diperoleh lebih besar dari t-tabel serta nilai signifikansi yang lebih kecil dari $0,05$, maka hipotesis dapat dinyatakan berpengaruh positif.

Hasil hipotesis pertama (H1) menjelaskan bahwa semakin baik atau semakin tinggi literasi keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa maka akan mampu menciptakan perilaku pengelolaan keuangan yang baik. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan tentang keuangannya lebih efektif menggunakan sumber dana yang dimiliki sehingga akan merasa puas dengan kondisi keuangannya. Hasil hipotesis ini juga mendukung hipotesis penelitian sebelumnya yang diamati oleh (Vhalery et al., 2019) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan. Menurutnya, literasi keuangan erat kaitannya dengan manajemen keuangan sehingga apabila manajemen keuangan dioperasikan sesuai pengetahuan keuangan maka akan berdampak baik pada perilaku keuangan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pengaruh Kemampuan Akademik Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Hipotesis kedua (H2) mengungkapkan bahwa kemampuan akademik berpengaruh negatif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Berdasarkan dari nilai t-hitung yang diperoleh lebih kecil dari t-tabel serta nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05, maka hipotesis dapat dinyatakan berpengaruh negatif.

Hasil dari responden penelitian memperlihatkan bahwa faktor kemampuan akademik bukan menjadi tolak ukur dalam perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Tinggi atau rendahnya Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang diperoleh seorang mahasiswa belum dapat dijadikan tolak ukur untuk mengelola keuangan yang dimiliki. Kemampuan akademik berpengaruh terhadap literasi keuangan tetapi belum tentu berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Hal ini mungkin saja terjadi seperti penelitian (Laily, 2016) yang mengatakan bahwa *financial literacy* dapat mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan namun, variabel-variabel lain seperti usia, *gender*, kemampuan akademik, serta pengalaman bekerja tidak mempunyai pengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Pengaruh Usia Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Hipotesis ketiga (H3) mengungkapkan bahwa usia berpengaruh negatif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Berdasarkan dari perolehan nilai t-hitung yang lebih kecil < t-tabel serta nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05, maka hipotesis dapat dinyatakan berpengaruh negatif.

Hasil dari responden penelitian memperlihatkan bahwa faktor usia bukan menjadi tolak ukur dalam perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Hal ini mungkin saja terjadi karena perilaku keuangan seseorang dipengaruhi oleh faktor lain yang sulit untuk diprediksi seperti, pengawasan orang tua, lingkungan pertemanan, dan faktor-faktor kebiasaan lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Hasil pengujian ketiga dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Safitri & Sukirman, 2018) yang menyatakan bahwa usia tidak berpengaruh terhadap *financial behavior* dikarenakan usia sebagai faktor demografis sulit untuk diprediksi secara akurat dan oleh sebab itu masih diperlukan pertimbangan dan perhitungan terhadap faktor usia dalam pengelolaan keuangan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Laily, 2016) juga mengatakan bahwa *financial literacy* dapat mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan namun, variabel-variabel lain seperti usia, *gender*, kemampuan akademik, serta pengalaman bekerja tidak mempunyai pengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Pengaruh Gender Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Hipotesis keempat (H4) menyatakan bahwa *gender* berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Berdasarkan dari nilai t-hitung yang diperoleh lebih besar dari t-tabel serta nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis dapat dinyatakan berpengaruh positif.

Hasil responden memperlihatkan bahwa faktor *gender* mempunyai pengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan yang artinya, mahasiswa perempuan memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang baik dibandingkan dengan mahasiswa laki-laki. Perempuan sebelum membelanjakan uangnya lebih berhati-hati, dia lebih terfokus pada kebutuhan yang diperlukan dibandingkan dengan keingan yang tidak begitu penting manfaatnya.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu para ahli yang menyatakan bahwa adanya perbedaan pola perilaku pada perempuan dan laki-laki dalam membelanjakan uangnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Krishna et al., 2007) yang mengatakan perempuan dan laki-laki pada umumnya memiliki tingkat literasi keuangan yang sama namun berbeda dalam perilaku pengelolaan keuangan, dibandingkan dengan laki-laki, perempuan lebih baik dalam pengambilan keputusan.

Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Hipotesis kelima (H5) mengungkapkan bahwa gaya hidup berpengaruh negatif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Berdasarkan perolehan nilai t-hitung lebih kecil < t-tabel serta nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05, maka hipotesis dapat dinyatakan berpengaruh negatif.

Hasil dari responden memperlihatkan bahwa gaya hidup yang berdampak pada penelitian ini mengarah ke gaya hidup hedon sehingga tidak sesuai dengan teori perilaku keuangan. Perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa lebih condong ke arah perilaku konsumtif dimana mahasiswa cenderung menggunakan uangnya untuk keperluan yang tidak begitu penting manfaatnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Rohmanto & Susanti, 2021) dan (Kanserina, 2015) yang mengatakan bahwa apabila mahasiswa cenderung melakukan gaya hidup hedon dan berperilaku konsumtif, mereka akan mengalami kerugian terhadap *financial behavior* sehingga tidak efektif dalam membelanjakan uangnya.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian data penelitian yang sudah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diperoleh sebagai berikut:

1. Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa S1 STIE YKPN Yogyakarta. Hal ini berarti bahwa mahasiswa memiliki literasi keuangan yang baik sehingga dapat mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangannya.
2. Kemampuan akademik berpengaruh negatif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa S1 STIE YKPN Yogyakarta. Hal ini berarti bahwa tinggi rendahnya kemampuan akademik yang diperoleh dari nilai IPK tidak mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.
3. Usia berpengaruh negatif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa S1 STIE YKPN Yogyakarta. Hal ini berarti bahwa perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa tidak dipengaruhi oleh tingkat usia mahasiswa muda dan usia mahasiswa tua.
4. *Gender* berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa S1 STIE YKPN Yogyakarta. Hal ini berarti bahwa perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa dipengaruhi oleh perbedaan *gender* laki-laki dan perempuan.
5. Gaya Hidup berpengaruh negatif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa S1 STIE YKPN Yogyakarta. Hal ini berarti perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa tidak dipengaruhi oleh gaya hidup mahasiswa yang cenderung hedon.

Keterbatasan

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna sehingga masih terdapat keterbatasan selama proses pengerjaan penelitian ini. Adapun keterbatasan yang dapat penulis uraikan sebagai berikut:

1. Jumlah responden yang hanya 95 orang, hal ini tentunya masih kurang untuk menggambarkan keadaan yang sebenarnya.
2. Populasi sampel yang hanya diambil dari satu perguruan tinggi di Yogyakarta dikarenakan mengingat situasi dan kondisi yang sedang berlangsung, sehingga sampel yang didapat masih sangat terbatas.
3. Variabel yang dipakai di penelitian ini masih sangat terbatas sehingga belum mengetahui faktor lain yang bisa mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.
4. Informasi yang terdapat dalam kuesioner masih belum menggambarkan pendapat yang sebenarnya dari orang yang diwawancarai, hal ini dikarenakan terkadang setiap orang yang diwawancarai memiliki ide, asumsi dan pemahaman yang berbeda, serta faktor lainnya, seperti faktor kejujuran saat melengkapi pendapat orang yang diwawancarai.
5. Penyebaran kuesioner hanya dapat dilakukan secara online dikarenakan pandemi covid-19.

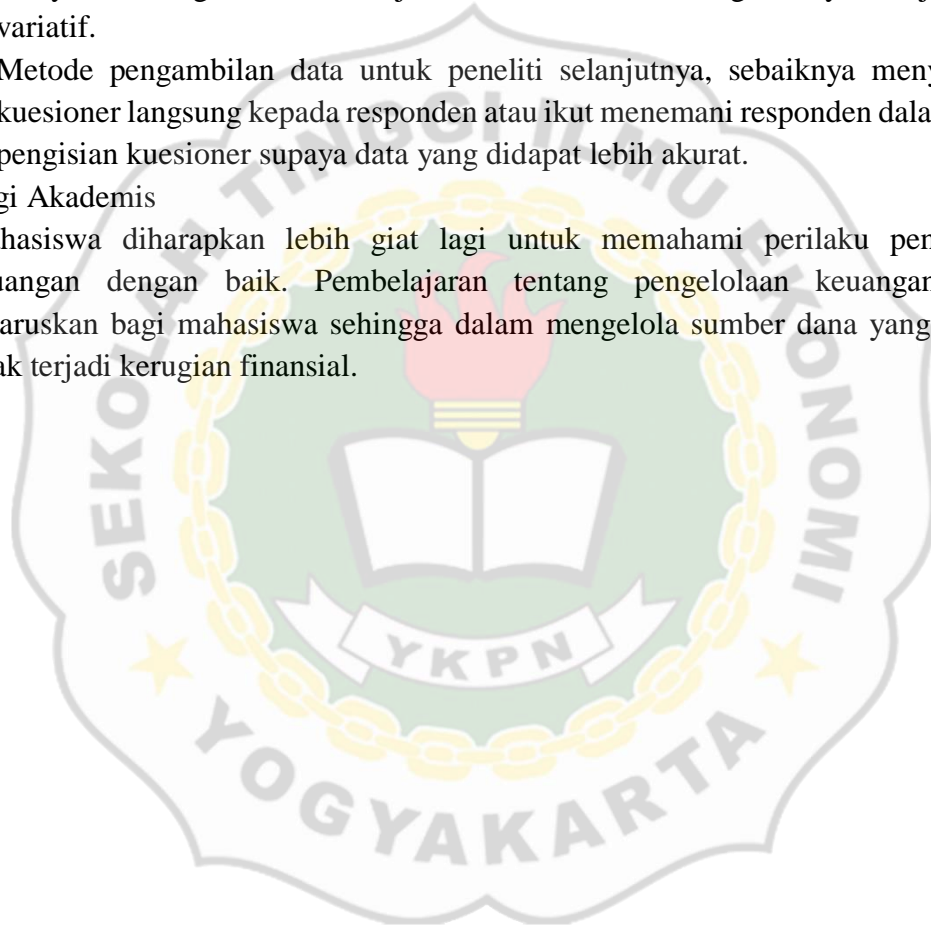
PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan dan keterbatasan yang dihadapi, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a) Untuk penelitian selanjutnya, disarankan menambahkan jumlah sampel agar dapat meningkatkan ketepatan data dalam penelitian..
 - b) Peneliti lain yang selanjutnya ingin menggunakan penelitian yang sama, peneliti menyarankan agar menambah jumlah variabel atau mengubahnya menjadi lebih variatif.
 - c) Metode pengambilan data untuk peneliti selanjutnya, sebaiknya menyebarkan kuesioner langsung kepada responden atau ikut menemani responden dalam proses pengisian kuesioner supaya data yang didapat lebih akurat.
2. Bagi Akademis

Mahasiswa diharapkan lebih giat lagi untuk memahami perilaku pengelolaan keuangan dengan baik. Pembelajaran tentang pengelolaan keuangan sangat diharuskan bagi mahasiswa sehingga dalam mengelola sumber dana yang dimiliki tidak terjadi kerugian finansial.



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Aprinthatari, M. N., & Widiyanto. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas EKonomi. *Business and Accounting Education Journal*, 1(1), 65–72.
- Assyfa, L. N. (2020). Pengaruh Uang Saku, Gender Dan Kemampuan Akademik Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Akuntansi Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Platform Riset Mahasiswa Akuntansi (PRISMA)*, 01(01), 109–119. <https://ojs.stiesia.ac.id/index.php/prisma>
- Astuti, R. P. F. (2016). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Literasi Ekonomi dan Life Style Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro. *Jurnal Edutama*, 3(2), 49–58.
- Atika, S. (2019). Pengaruh Gender, Usia, IPK, Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Malang. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Manajemen*, 26, 13–31.
- Azizah, N. S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Pada Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01(02), 92–101.
- Dwiastanti, A. (2015). Financial literacy as the foundation for individual financial behavior. *Journal of Education and Practice.*, 6(33), 99-105.
- Fibrianto, A. S. (2018). Kesenjangan Gender Dalam Lingkup Organisasi Mahasiswa Universitas Sebelas Maret Surakarta Tahun 2016. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 5(1). <https://doi.org/10.20961/jas.v5i1.18422>
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 4(2), 23–35.
- Kanserina, D. (2015). Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi UNDIKSHA 2015. 5(1).
- Krishna, A. S. S., Sari, M., & Rofaida, R. (2007). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Di Kalangan Mahasiswa dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Survey Pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia (Financial Literacy Level Analysis Among Students and Its Affecting Factors. Survey on UPI). *Academia.Edu*, November, 1–6. http://www.academia.edu/download/39830776/Analisis_tingkat_literasi_keuangan_di_k a.pdf
- Laily, N. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan. *Journal of Accounting and Business Education*, 1(4). <https://doi.org/10.26675/jabe.v1i4.6042>
- Margaretha, F., & Reza Arief, P. (2015). Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi. *Journal of Accounting and Finance*, 17(1), 76–85.
- Mitchell, O. S., Lusardi, A., & Curto, V. (2011). Financial Literacy Among the Young: Evidence and Implications for Consumer Policy. *SSRN Electronic Journal*, August. <https://doi.org/10.2139/ssrn.1459141>

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Pulungan, D. R., & Febriaty, H. (2018). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Riset Sains Manajemen*, 2(3), 1–8. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1410873>
- Purnamaningsih, N. K. A., & Ariyanto, D. (2016). Pengaruh Gender, Usia, Tingkat Pendidikan, dan Status Sosial Ekonomi terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 17(2), 996–1029.
- Putri, N. A., & Lestari, D. (2019). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Tenaga Kerja Muda di Jakarta. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 31–42. <https://doi.org/10.36407/akurasi.v1i1.61>
- Rohmanto, F., & Susanti, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis, Dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 8(1), 40–48. <https://doi.org/10.36987/ecobi.v8i1.2029>
- Safitri, N. A., & Sukirman. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Behavior. *Economic Education Analysis Journal*, 2(3), 1–8. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>
- Sholeh, B. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang. *Pekobis : Jurnal Pendidikan, Ekonomi, Dan Bisnis*, 4(2), 57. <https://doi.org/10.32493/pekobis.v4i2.p57-67.4306>
- Sugiharti, H., & Maula, K. A. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Accounthink : Journal of Accounting and Finance*, 4(2), 804–818. <https://doi.org/10.35706/acc.v4i2.2208>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Supriadi, S. A., & Krisnawati, A. (2019). Analisis Perbedaan Tingkat Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Universitas Telkom. *Jurnal Mitra Manajemen*, 3(1), 109–120. <https://doi.org/10.52160/ejmm.v3i1.191>
- Vhalery, R., Leksono, A. W., & Irvan, M. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan, Usia, Dan Bimbingan Orang Tua Terhadap Pengelolaan Uang Saku Mahasiswa Unindra. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 12(1), 10–17.
- Yunita, N. (2020). Pengaruh Gender Dan Kemampuan Akademis Terhadap Literasi Keuangan dalam Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01(02), 1–12.
- Yusnita, R. R., & Abdi, M. (2018). Pengaruh Faktor Demografi Terhadap Literasi Keuangan. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 1(1), 163–184.